



---

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPAS MATERI SIKLUS  
AIR KELAS V SD NEGERI 060973 ASAM KUMBANG  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

***DEVELOPMENT OF SCIENCE TEACHING MATERIALS  
WATER CYCLE MATERIAL FOR CLASS V STATE  
PRIMARY SCHOOL 060973  
ACADEMIC YEAR  
2024/2025***

Naiya Feby Irfana, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality,  
Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)  
Penulis Korespondensi: febynaiya33@gmail.com

**ABSTRAK**

Metode penelitian ini menggunakan pengembangan (*Research and Development/ R and D*), dengan model ADDIE yaitu: Analisis, Desain, Development, Implementasi, Evaluasi. Subjek dan objek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang Tahun Pelajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan yaitu lembar angket validasi dan lembar angket respon guru dan siswa. Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi, wawancara dan kusioner berupa angket. Hasil penelitian ini adalah tingkat kevalidan bahan ajar ipas materi siklus air berbasis *PowerPoint* dari kedua validator yaitu ahli media memperoleh hasil rata-rata 96,1% dengan kategori sangat valid, ahli materi memperoleh hasil rata-rata 93,1% dengan kategori sangat valid. Tingkat kepraktisan bahan ajar ipas materi siklus air berbasis *PowerPoint* dapat dilihat dari penilaian guru wali kelas V SD memperoleh hasil persentase 97,2% dengan kategori sangat praktis. Hasil penilaian kepraktisan oleh respon siswa kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang memperoleh hasil persentase 98,4% dengan kategori sangat praktis dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

*Kata Kunci: Bahan Ajar IPAS, Siklus Air, PowerPoint*

**ABSTRACT**

*This research method uses development (Research and Development/ R and D), with the ADDIE model, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The subjects and objects of this study were grade V students of SD Negeri 060973 Asam Kumbang in the 2024/2025 Academic Year. The instruments used to measure the validity and practicality were the validation questionnaire sheet and the teacher and student response questionnaire sheet. Data collection using documentation study techniques, interviews and questionnaires in the form of questionnaires. The results of this study are the level of validity of the teaching materials for the science of water cycle material based on PowerPoint from the*



---

*two validators, namely media experts obtained an average result of 96.1% with a very valid category, material experts obtained an average result of 93.1% with a very valid category. The practicality level of the PowerPoint-based water cycle material science teaching materials can be seen from the assessment of the homeroom teacher of grade V of elementary school, which obtained a percentage result of 97.2% with a very practical category. The results of the practicality assessment by the responses of grade V students of SD Negeri 060973 Asam Kumbang obtained a percentage result of 98.4% with a very practical category and can be used without improvement.*

*Keywords: Teaching Materials Science, Water Cycle, PowerPoint*

## **PENDAHULUAN**

IPAS disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan. Dalam pembelajaran IPAS, ada macam macam teori pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teori yang pertama yaitu teori konstruktivisme menekankan pada pentingnya siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang berbeda. Teori pembelajaran kooperatif menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan teori pembelajaran berbasis proyek menekankan pada pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi dalam konteks kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru wali kelas V C SD Negeri 060973 Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang pada tanggal 04 September 2024. Bahan ajar yang digunakan oleh guru masih konvensional guru hanya menggunakan buku dari pemerintah yang di dalam buku tersebut masih belum lengkap pembahasannya terutama pada materi Siklus Air. Metode pembelajaran yang konvensional cenderung kurang menarik bagi siswa sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar secara mendalam. Bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa sulit memahami materi yang diberikan, secara otomatis berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar juga bertujuan untuk membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu di kembangkan bahan ajar yang menarik yaitu Bahan Ajar yang dapat memberikan gambaran secara interaktif akan memberikan pengalaman lebih terhadap siswa yang memungkinkan siswa lebih mudah dalam menyerap informasi dan tersimpan dalam ingatannya. Salah satu bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar berbasis *PowerPoint*.



---

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa yang menggunakan metode Tebak Gambar. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 84,04, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 77,5. Uji t menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 2,847 dengan  $p < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Metode Tebak Gambar tidak hanya meningkatkan skor akademik siswa, tetapi juga memberikan manfaat tambahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan metode ini, siswa lebih aktif dalam diskusi, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan lebih mudah memahami serta mengingat kosa kata baru yang diperkenalkan dalam gambar.

Pembelajaran dengan metode Tebak Gambar menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih berani berbicara dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dalam jangka panjang, metode ini juga berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka harus menganalisis dan menafsirkan gambar sebelum menyampaikannya secara verbal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar berbasis *PowerPoint*. Pengembangan bahan ajar ipas materi siklus air ini mengikuti model ADDIE yang mempunyai lima tahap penelitian yaitu: tahap analisis (analysis), tahap desain (design), tahap pengembangan (development), tahap implementasi (implementation), tahap evaluasi (evaluation). Tahapan penelitian ini dijabarkan dalam bentuk langkahlangkah sebagai berikut:

- a. Tahap yang pertama dilakukan adalah tahap analisis, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi disekolah yang berkaitan dalam bahan ajar yang digunakan di sekolah.
- b. Tahap kedua peneliti membuat perencanaan dalam merancang desain bahan ajar *Powerpoint* yang akan menunjang pengembangan bahan ajar ipas materi siklus air berbasis *Powerpoint*.
- c. Tahap ketiga yaitu pengembangan. Tahap ini dilakukan pembuatan bahan ajar berbasis *PowerPoint*. Bahan ajar berbasis *PowerPoint* yang telah dibuat, kemudian akan divalidasi oleh validator ahli media dan ahli materi. Validasi ini dilakukan untuk melihat apakah bahan ajar telah valid untuk bisa diimplementasikan. Kegiatan validasi bahan ajar yang akan dilakukan oleh 2 dosen validator dari Universitas Quality validator ahli media yaitu bapak Bijak Ginting S.Sn., M.Hum dan validator ahli materi ibu Rupina Magdalena Br Tarigan S.Pd M.Pd. Ahli media untuk memvalidasi media bahan ajar *PowerPoint* untuk mengetahui layak tidaknya bahan ajar *PowerPoint* digunakan pada pembelajaran IPAS kelas V. Ahli materi untuk memvalidasi materi yang terdapat pada media bahan ajar *PowerPoint*. Setelah bahan ajar di berikan kepada 2 validator tidak ada diberikan saran dan komentar serta revisi karena bahan ajar berbasis *PowerPoint* sudah layak digunakan.

**Tabel 3. Hasil Rata-Rata Validasi Terhadap Produk Bahan Ajar**

No.		Validator	Rata-rata
1.	Bijak Ginting S.Sn., M.Hum	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{50}{52} \times 100\%$ $= 96,1\%$	96,1%
2.	Rupina Magdalena Br Tarigan S.Pd., M.Pd	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{41}{44} \times 100\%$ $= 93,1\%$	93,1%
	Rata-rata	$\frac{189,2}{2} = 94,6\%$	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan validasi ahli media dan ahli materi di peroleh dengan skor rata-rata 94,6% dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian produk bahan ajar berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

- Tahap keempat yaitu implementasi bahan ajar berbasis *PowerPoint* yang divalidasi oleh dosen selanjutnya masuk ke tahap implementasi. Pada tahap ini, bahan ajar yang telah dibuat di implementasikan secara langsung di sekolah yaitu SD Negeri 060973 Asam Kumbang. Pada siswa kelas V C langkah selanjutnya peneliti memberikan berupa angket respon siswa untuk melihat bagaimana respon siswa dan respon guru mengenai produk Bahan ajar berbasis *PowerPoint* yang peneliti tampilkan.
- Tahap kelima yaitu evaluasi setelah peneliti memvalidasikan produk bahan ajar berbasis *PowerPoint* kepada validator ahli media dan ahli materi, tidak ditemukan hal yang harus direvisi kembali pada bahan ajar berbasis *PowerPoint* yang telah peneliti kembangkan. Uji coba lapangan untuk penilaian angket respon guru dan respon siswa terhadap bahan ajar berbasis *PowerPoint* uji coba ini dilakukan dengan menggunakan skala kecil yang terdiri dari 6 orang siswa yang berada di kelas V C SD Negeri 060973 Asam Kumbang.

**Tabel 4. Hasil Rata-Rata Kepraktisan Terhadap Produk Bahan Ajar**

No.	Keterangan	Rata-Rata
1.	Guru Wali Kelas V C	97,2%
2.	Siswa Kelas V C	98,4%
	Rata-Rata	97,8%

Berdasarkan angket respon guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mendapat skor 97,8% dan diketahui bahwa respon



guru dan siswa termasuk kategori sangat praktis dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

Bahan ajar yang baik harus mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi siklus air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ipas materi siklus air berbasis *PowerPoint* telah berhasil memenuhi tujuan penelitian, yaitu menghasilkan bahan ajar yang praktis digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil nilai validasi dosen validator dan angket respon guru bahwa bahan ajar ini layak digunakan dan memberikan dampak positif dalam pembelajaran

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *PowerPoint* yang telah dilakukan maka disimpulkan berikut ini:

1. Kevalidan dapat dilihat dari hasil keseluruhan validator ahli media dan validator ahli materi pada bahan ajar berbasis *PowerPoint* dari kedua validator yaitu dua dosen Universitas Quality dengan hasil validasi yang diperoleh dengan skor 94,6% termasuk kategori sangat valid dan dapat digunakan.
2. Kepraktisan dapat dilihat melalui hasil angket respon guru wali kelas Vc dan angket respon siswa setelah di rekapitulasi dengan hasil yang di peroleh dengan skor 97,8% sehingga masuk kedalam kategori sangat praktis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Karimuddin & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh.
- Alti Rahmi Mudia & dkk. (2022). *Metode Pembelajaran*. Pt. Global Eksekutif Teknologi. Sumatera Barat.
- Bahri Aliem, Rahamma Tawani, Idkhan Muhammad. (2023). *Keterampilan Berbicara dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif*. CV. Haura Utama. Sukabumi.
- Cahyadi Ani, (2019). *Pengembangan Metode dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia. Serang.
- Fitriastutik Diah Ratna. (2010). Efektivitas Booklet Dan Permainan Tebak Gambar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Kelas Iv Terhadap Karies Gigi Di Sd Negeri 01, 02, Dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Harianto Erwin. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. Vol. 9 No 4.
- Hasanah, M., & Kichi Hermansyah, A., (2017). Pembelajaran Membaca Cepat Di Sekolah Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar – Diki Heriwan, Taufina DOI. Jurnal.
- Hidayah Rahmat, Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. LPPPI. Medan.
- Hikmah Faiqotul. (2019). Penerapan Metode Tebak Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas Ii Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jambuan Plalangan Kalisat Jember. Skripsi. Jember: IAIN.



- 
- Hrp Nurlina Ariani, & dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Jalinus Nizwardi, Ambiyar, (2016). *Metode Dan Sumber Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Kamal Muhiddinur, (2013). *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Aura. Bandar Lampung.
- Kristanto Andi. (2016). *Metode Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. Jawa Timur.
- Lestari, L., Armariena, D, N, & Rizhardi, R. (2021). Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pengaruh Metode Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Mendo Barat. Vol. V No 2. h. 273-275.
- Mardiana, Nugraha, U., & Setiawan I, B. (2002). Jurnal Score. Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur. h. 32-47.
- Muammar, dkk. (2018). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Komunikatif bagi Siswa Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Sanabil. Mataram.
- Mukti U.S. Arsjad. (2005). *Pembinaan Kemampuan Bebicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim Rani & dkk. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Tasikmalaya.
- Rangkuti Ikha Putri. (2019). Pengaruh Metode Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung. Skripsi. Medan: UINSU.
- Rivai, Sudjana. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sahir Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia. Jogjakarta.
- Sinaga Dameria. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Uki Press. Jakarta Timur.
- Sugiyono. 2017. Jurnal Sampel Penelitian, Jenis Penelitian, pengembangan (research and depelompment/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: